

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam bidang komunikasi massa, film merupakan media komunikasi. Film adalah media penting untuk menyampaikan fenomena komunikasi, yang merupakan jenis pertukaran paling kompleks dalam tindakan makhluk hidup. Kompleks karena komunikasi mungkin ada di semua aspek kehidupan di Bumi. Rumit karena kapasitas penalaran logis (*reasoning*) dan penalaran logis (inductive – deductive) mendasari potensi sesuatu untuk menjadi ilmu pengetahuan dalam konteks filosofis.

Film bisa eksis dari perspektif disiplin ilmu apapun, sehingga dalam beberapa aspek bidang filsafat lainnya, film menjadi sesuatu yang rumit karena fenomena komunikasi dalam sebuah film mampu eksis di tengah batas-batas disiplin ilmu yang ada. Pemahaman penonton dalam menerjemahkan makna tersembunyi dalam film menjadi suguhan yang menarik perhatian. Meskipun komunikasi adalah salurannya, tidak cukup jelas di mana konvergensi normal dari masing-masing disiplin terjadi, yang memungkinkan interaksi karakter, latar, percakapan, dan adegan dalam film.

Selain itu, film dapat menimbulkan emosi, persepsi, dan perhatian dari audiens besar atau kecil, yang memungkinkan fenomena komunikasi lainnya terjadi dalam film di antara orang-orang sebagai individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat umum. Banyak literatur menggambarkan film sebagai kumpulan adegan yang terhubung untuk membentuk sebuah narasi. “Percikan” pesan dalam narasi dan pengalaman visualisasinya dikaji dalam penelitian ini sebagai salah satu saluran komunikasi massa dalam film.

Top Gun: Maverick, film yang meraup US\$ 86 juta dan memiliki rating *IMDb* 8.4/10, menghabiskan dua minggu di bioskop dan masuk tangga Box Office. Dalam film drama aksi yang diperankan oleh Tom Cruise ini, seorang pilot veteran bernama Pete "Maverick" Mitchell melatih pilot yang tidak berpengalaman untuk menjatuhkan senjata nuklir musuh. Kembalinya Maverick ke dunia kepelatihan merupakan arahan dan tindakan pengamanan dari rekan dan saingannya, Laksamana Angkatan Laut Tom "Ice Man" Kazansky (Val Kilmer). Namun, karakter Bradley "Rooster" Bradshaw (Miles Teller), putra mendiang Goose (Maverick Lt. Nick Bradshaw), muncul dan menjadi penghubung antara dua sekuel ini. Rooster diduga masih menyimpan dendam dan meminta pertanggungjawaban Maverick atas kematian ayahnya. Namun ketika Maverick mampu menunjukkan kedisiplinan dan kepemimpinannya sebagai pilot pesawat tempur.

1.2 Perumusan Masalah

Dari Latar Belakang yang telah diuraikan, selanjutnya rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Anda mencirikan reaksi publik terhadap film secara umum?
2. Aktor mana yang memainkan peran paling signifikan dalam analisis jejaring sosial dari postingan Twitter tentang film Top Gun: Maverick?
3. Seberapa baik fenomena viral Top Gun: Maverick di komunikasikan di antara pengguna Twitter?

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. R Studio dan Gephi merupakan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Text mining dan social network analysis adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.
3. data yang digunakan diperoleh dengan *Crawling* pada platform media sosial Twitter.
4. Menerapkan nilai *centrality* dengan menghitung *degree centrality*, *betweenes centrality*, *closeness centrality*, dan *eigenvector centrality*.

1.4 Tujuan

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah pada penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk memastikan hasil analisis text mining mengenai analisis jaringan sosial dari tweet tentang film Top Gun: Maverick
2. Untuk menentukan aktor yang paling signifikan dalam analisis jejaring sosial dari tweet tentang film Top Gun: Maverick.
3. Menggunakan tweet tentang film Top Gun: Maverick sebagai sumber, identifikasi profil aktor paling signifikan di jejaring sosial.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal yang memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab pendahuluan memiliki peran penting dalam memperkenalkan topik penelitian kepada pembaca, memberikan pemahaman tentang latar belakang, alasan, dan tujuan penelitian, serta membatasi cakupan penelitian. Pendahuluan yang baik akan membantu pembaca memahami konteks penelitian dan memberikan landasan yang kuat untuk bab-bab selanjutnya dalam skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang penting karena membantu memperkuat dasar teoritis dan kontekstual dari penelitian Anda. Dalam tinjauan pustaka, penting untuk mengutip dan merujuk sumber-sumber yang diverifikasi dan diakui sebagai otoritas dalam bidang tersebut. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap penelitian Anda dan menunjukkan bahwa penelitian Anda berada dalam konteks yang tepat dan relevan.

BAB III METODOLOGI

Bagian penting dalam skripsi karena menjelaskan kepada pembaca tentang bagaimana penelitian dilakukan dan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Dalam menjelaskan metodologi, penting untuk memberikan justifikasi dan penjelasan mengapa metode yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, pastikan juga untuk mencantumkan referensi atau sumber yang mendukung penggunaan metode yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian yang menjelaskan temuan dari penelitian yang dilakukan dan melakukan pembahasan terhadap temuan-temuan tersebut. Bab ini dapat dikatakan sebagai jantung penelitian karena menyajikan secara lengkap profil objek yang diteliti serta permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan hasil penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan oleh penulis. Selain itu, pembahasan juga akan mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang temuan dan memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan dalam bidang penelitian yang relevan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bagian akhir yang merangkum temuan penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran-saran untuk penelitian masa depan. Penutup merupakan penutup yang penting dalam skripsi, karena memberikan ringkasan singkat tentang temuan penelitian dan memberikan arahan untuk penelitian selanjutnya. Pastikan kesimpulan dan saran yang

diberikan didasarkan pada temuan yang telah dianalisis secara kritis dalam bab sebelumnya. Akhiri penutup dengan merangkum secara keseluruhan kontribusi penelitian Anda dan menggaris bawahi pentingnya penelitian tersebut dalam konteks yang lebih luas.

